# **Mandiri Indeks ETF LQ45**

## Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 871,74

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana 31 Juli 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana S-138/PM.02/2023

### Tanggal Efektif Reksa Dana

15 Februari 2023

#### Bank Kustodian

Deutsche Bank AG

# Tanggal Peluncuran

03 Maret 2023

#### AUM

Rp. 10,90 Miliai

### Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

#### Periode Penilaian

Harian

#### Minimum Investasi Awal

1 unit kreasi pada pasar primer atau 1 lot pada

### Jumlah Unit yang Ditawarkan

Minimum 10.000.000 (Sepuluh Juta) UP tidak lebih kecil dari jumlah yang setara dengan 10.000.000.000 (Sepuluh Miliar) sampai dengan jumlah maksimum 15.000.000.000 (Lima Belas Miliar) UP

#### Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 1.00% p.a

#### Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,15% p.a

#### Biava Pembelian

### Biava Penjualan Kembali

Biaya Pengalihan

Kode Bloomberg

# Kode ISIN

# XMLF:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana • Pengelolaan secara profesional

- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan

# Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks LQ45

# Periode Investasi



# Keterangan

Reksa Dana ETF berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham LQ45, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang pengaintan kesa daria hierupakan buki hiokum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

# Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44,15 Triliun (per 31 Juli 2025).

# **Profil Bank Kustodian**

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### Tuiuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks LQ45 yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Ekuitas : Min. 80% Pasar Uang dan/atau Deposito : 0%-20%



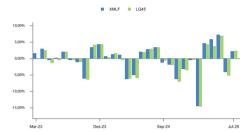
### Komposisi Portfolio\*

Saham : 98.72% Deposito : 0.00%

mandırı

investasi

# Kinerja Bulanan



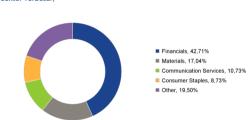
# Kepemilikan Terbesar

#### (Berdasarkan Abiad)

(Derausuman / hojuu)		
Amman Mineral Internasional	Saham	6,74%
Astra International Tbk	Saham	5,72%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	13,45%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	10,06%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,62%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	14,12%
Barito Pacific Tbk	Saham	4,14%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	3,54%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	2,52%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	8,29%

# Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 31 Juli 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan	
XMLF	:	2,23%	5,13%	-0,31%	-9,60%	n.a.	n.a.	-0,73%	-7,16%	
Benchmark*	:	2,31%	3,80%	-4,02%	-13,49%	n.a.	n.a.	-4,38%	-15,81%	
*LQ45										

Kinerja Bulan Tertinggi (Mei 2025) Kinerja Bulan Terendah (Februari 2025)

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 7,28% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -14,47% pada bulan Februari 2025.

# Ulasan Pasar

Pada bulan Juli, IHSG naik secara stabil, mencetak pertumbuhan sebesar 9% sejak akhir Juni. Kenaikan ini didorong oleh saham-saham eksotik, sementara sahamsaham blue chip tradisional seperti perbankan masih tertinggal. Aliran dana asing menunjukkan perbaikan dibandingkan akhir Juni, namun belum mencatatkan posisi net buy. Meskipun demikian, Indonesia telah mencatat beberapa katalis positif sepanjang bulan ini, termasuk pemotongan suku bunga, kesepakatan tarif dengan AS, dan I-EU CEPA, yang semuanya diyakini dapat mendorong kenaikan indeks domestik. Pemotongan suku bunga sebesar 25bps oleh Bank Indonesia hadir tepat waktu untuk mendukung pertumbuhan domestik, dengan komitmen lanjutan untuk memperkuat pertumbuhan ini yang menyuntikkan optimisme tegat waktu untuk menjudukan perindulah olohesti, derigah komitmer lanjutar untuk menjerkuat perumbunan ini yang menjudukan (pumisme ke dalam pasar. Tonggak baru dari I-EU CEPA memungkinkan 80% barang asal Indonesia untuk menikmati akses bebas tarif ke Uni Eropa, dengan perjanjian tersebut dijadwalkan akan ditandatangani pada bulan September. Terakhir, Indonesia juga telah menyelesaikan kesepakatan tarif dengan AS, memperoleh tarif sebesar 19% dari sebelumnya 32%. Sebagai hasil dari seluruh faktor ini, pasar memperkirakan akan terjadi perbaikan ekonomi Indonesia pada paruh kedua tahun 2025, dalam bentuk meningkatnya daya beli dan peningkatan tingkat utilisasi perusahaan domestik. Daya beli semakin terdorong oleh stimulus lanjutan yang disalurkan pada bulan Juli, yang mencapai sekitar Rp24 triliun. Kesepakatan dengan AS juga membuat Indonesia terlihat lebih menarik dibandingkan negara-negara sejenis, mengingat satu-satunya negara yang mendapatkan tarif AS lebih rendah dari Indonesia adalah Jepang. Negara tetangga seperti Malaysia dan Vietnam dikenai tarif masing-masing sebesar 25% dan 20%, dan hanya Filipina yang setara dengan Indonesia di angka 19%.

INVESTASI, MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keyangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Call Center: (021) 526 3505











PT Mandiri Manajemen Investasi

Jakarta 12190. Indonesia